PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 30 September 2026 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/

As of September 30, 2026 and
For The Nine-Month Period
Then Ended (Unaudited)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2026 Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2026 And
For The Nine-Month Period Then Ended
(Unaudited)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-56	*Notes to Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1	Nama	:	Ewijaya	:	*Name* 1
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	(021) – 4301001	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	*Position*
2	Nama	:	Cynthia Handyoko	:	*Name* 2
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.	:	*Domicile as stated in ID Card*
	Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	*Position*

menyatakan bahwa :

State that:

1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;

2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;

b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4 We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*

Direktur Utama *President Director*	Direktur *Director*
(Ewijaya)	(Cynthia Handyoko)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Jl. Laks R.E. Martadinata I, TanjungPriok, Jakarta 14310, Indonesia
P: +62 21 4301001, 4371010, 4353965 | **F:** +62 21 4303412 | www.dharmasamudera.id

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Note*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	102.979.410.099	2c,2g,2h,4,28,33	31.663.768.447	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2c,2h,5,33	7.000.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha pihak ketiga	142.452.923.422	2c,2g,2i,6,28,33	91.233.609.596	*Trade receivable third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.503.271.688	2c,2i,33	2.863.120.078	*Other receivable third parties*
Persediaan	104.721.318.873	2j,7	141.438.378.379	*Inventories*
Uang muka pihak ketiga	5.373.811.789	8	4.685.469.434	*Advance payment third parties*
Biaya dibayar dimuka	12.499.696	2k	384.300.890	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	5.637.012.369	2t,27b	3.587.451.809	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	370.680.247.936		282.856.098.633	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT ASSETS*
Aset tetap-bersih	156.627.560.747	2l,9	156.912.168.861	*Fixed asset-net*
Aset lain-lain-bersih	276.677.833	10	386.682.618	*Other assets-net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	156.904.238.580		157.298.851.479	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**527.584.486.516**		**440.154.950.112**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Note*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS LANCAR				*CURRENT LIABILITIES*
Utang bank jangka pendek	123.321.672.058	2c,2g,11,28,33,35	81.889.215.785	*Short-term bank loan*
Utang usaha pihak ketiga	61.427.242.239	2c,2n,12,33	36.927.015.535	*Trade payable third parties*
Utang pajak	3.758.543.478	2t,27c	2.745.243.529	*Tax payable*
Beban akrual	282.889.361	2c,13,33	123.624.434	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan -				*Lease payable -*
jatuh tempo dalam satu tahun	-	2c,2m,15,33	163.497.624	*with maturity within one year*
Jumlah liabilitas lancar	188.790.347.136		121.848.596.907	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS TIDAK LANCAR				*NON-CURRENT LIABILITIES*
Liabilitas pajak tangguhan	23.975.040.154	2t,27e	24.296.220.526	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	8.243.965.471	2o,14b	7.478.965.471	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	32.219.005.625		31.775.185.997	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	221.009.352.761		153.623.782.904	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital-par value IDR100 per share*
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	*Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully-paid-in capital 1,857,135,500 shares*
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	*Additional paid-in capital-net*
Surplus revaluasi aset tetap-bersih	99.320.820.676	2l,26	99.320.820.676	*Revaluation surplus of fixed assets-net*
Penghasilan komprehensif lain	729.304.821		729.304.821	*Other comprehensif income*
Saldo Laba Ditahan (Defisit)	2.209.650.035	32	(17.831.868.716)	*Retained Earnings (Deficit)*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				*Total equity atributable to*
kepada pemilik entitas induk	306.406.896.365		286.365.377.614	*owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	168.237.390		165.789.594	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	306.575.133.755		286.531.167.208	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**527.584.486.516**		**440.154.950.112**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Note*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan	572.684.776.505	2r,2v,18,30	489.077.368.786	*Sales*
Beban pokok penjualan	(478.483.516.826)	2r,19	(416.570.175.904)	*Cost of good sold*
Laba Kotor	94.201.259.679		72.507.192.882	*Gross Profit*
Beban penjualan	(31.195.292.428)	2r,20	(21.986.995.619)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(38.186.203.937)	2r,21	(29.952.944.104)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	4.930.843.380	2r,22	708.654.638	*Other income*
Beban lainnya	(308.177.804)	2r,23	(551.647.861)	*Other expenses*
Jumlah	(64.758.830.789)		(51.782.932.946)	*Total*
Laba Usaha	29.442.428.890		20.724.259.936	*Operating Profit*
Pendapatan keuangan	606.100.083	2s,24	446.083.188	*Finance income*
Beban keuangan	(4.502.611.638)	2s,25	(4.301.991.270)	*Finance expenses*
Jumlah	(3.896.511.555)		(3.855.908.082)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.545.917.335		16.868.351.854	*Profit Before Income Tax*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				*Income tax (expense)/benefits*
Pajak kini	(5.823.131.160)	2t,27d	(3.854.429.260)	*Current tax*
Pajak tangguhan	321.180.372	2t,27e	231.816.742	*Deferred tax*
Beban pajak-bersih	(5.501.950.788)		(3.622.612.518)	*Tax expense-net*
Laba Periode Berjalan	20.043.966.547		13.245.739.336	*Profit For The Period*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclasified to profit or loss*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	9,26	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Program pensiun manfaat pasti	-	2o,14	-	*Benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	-	27e	-	*Related income tax*
Jumlah	-		-	*Total*
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	20.043.966.547		13.245.739.336	*Total Comprehensive Income For The Period*
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit For The Period attibutable to:*
Pemilik entitas induk	20.041.518.751		13.242.607.432	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2.447.796		3.131.904	*Non-controlling interests*
Jumlah	20.043.966.547		13.245.739.336	*Total*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain periode berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total Other Comprehensive Income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	20.041.518.751		13.242.607.432	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.447.796		3.131.904	*Non-controlling interests*
Jumlah	20.043.966.547		13.245.739.336	*Total*
Laba per saham dasar	10,79	2u,29	7,13	*Basic earnings per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Change in Equity
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid in capital-net*	Surplus revaluasi aset tetap-bersih/ *Revaluation surplus of fixed asset-net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensif income*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity atributable to owners of the parent entity*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2024	**185.713.550.000**	**18.433.570.833**	**98.968.471.276**	**789.550.913**	**(37.517.077.425)**	**266.388.065.597**	**161.614.406**	**266.549.680.003**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	13.242.607.432	13.242.607.432	3.131.904	13.245.739.336	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2025	**185.713.550.000**	**18.433.570.833**	**98.968.471.276**	**789.550.913**	**(24.274.469.993)**	**279.630.673.029**	**164.746.310**	**279.795.419.339**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo per 31 Desember 2025	**185.713.550.000**	**18.433.570.833**	**99.320.820.676**	**729.304.821**	**(17.831.868.716)**	**286.365.377.614**	**165.789.594**	**286.531.167.208**	***Balance as of December 31, 2025***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	20.041.518.751	20.041.518.751	2.447.796	20.043.966.547	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2026	**185.713.550.000**	**18.433.570.833**	**99.320.820.676**	**729.304.821**	**2.209.650.035**	**306.406.896.365**	**168.237.390**	**306.575.133.755**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	521.465.462.679	6,18	467.613.241.164	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada :				*Cash paid to:*
Pemasok, direksi dan karyawan	(482.145.470.878)	7,8,12,13,14,19	(442.080.921.983)	*Suppliers, directors and employees*
Jumlah	39.319.991.801		25.532.319.181	*Total*
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Penghasilan bunga	606.100.083	24	446.083.188	*Interest income*
Pembayaran kas untuk:				*Cash payments for:*
Beban bunga	(4.502.611.638)	25	(4.301.991.270)	*Interest expenses*
Pajak	(4.809.831.211)	23,27	(2.606.859.989)	*Tax*
Lain-lain	(859.559.673)	22,23	(2.042.939.477)	*Others*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	29.754.089.362		17.026.611.633	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap		9,22	(351.267)	*Sales of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(3.905.071.048)	9	(2.114.008.492)	*Acquisition of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.905.071.048)		(2.114.359.759)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	41.432.456.273	11	20.833.857.029	*Receipt (payment) short-term bank loans*
Pembayaran utang leasing	(163.497.624)	15,31	(445.315.978)	*Payment leasing debt*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	41.268.958.649		20.388.541.051	*Net cash flows provide by (used in) financing activities*
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	67.117.976.963		35.300.792.925	*INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.663.768.447		26.050.352.345	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
DAMPAK NETO SELISIH KURS	4.197.664.689		708.654.638	*NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**102.979.410.099**		**62.059.799.908**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 21 Juni 2023 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., di Jakarta tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 29 dated June 21, 2023 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., In Jakarta regarding amendment of the Company's articles of association. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0038659.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 7, 2023.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at IDR900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to IDR900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from IDR500 per share to IDR100 per share.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of IDR100 per share. In accordance with the change of the par value from IDR500 to IDR100 per share, the exercise price of warrants series I becomes IDR180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of IDR100 or in a total amount of IDR92,856,775,000 wich listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2026 as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyo	*President Commissioner*
Komisaris	Hady Teja Laksana The	*Commissioner*
Komisaris	Tinawaty Wibowo	*Commissioner*
Komisaris	Ryan Nathaniel Sulistyo	*Commissioner*
Komisaris independen	Wanda Wandoko	*Independent commissioner*
Komisaris independen	Sugih Yusuf	*Independent commissioner*

Direksi		*Board of Directors*
Direktur utama	Ewijaya	*President Director*
Direktur	Cynthia Handyoko	*Director*
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyo	*Director*
Direktur	Ariyo Ali Suprapto	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulistyo	*President Commissioner*
Komisaris	Hady Teja Laksana The	*Commissioner*
Komisaris	Tinawaty Wibowo	*Commissioner*
Komisaris	Ryan Nathaniel Sulistyo	*Commissioner*
Komisaris independen	Wanda Wandoko	*Independent commissioner*

Direksi		*Board of Directors*
Direktur utama	Ewijaya	*President Director*
Direktur	Cynthia Handyoko	*Director*
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyo	*Director*
Direktur	Ariyo Ali Suprapto	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	Wanda Wandoko	*Chairman*
Anggota	Menuk Sudaryanti	*Member*
Anggota	Cutriwati	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 kelompok usaha memiliki 62 karyawan tetap dan 527 Karyawan tidak tetap, dan pada akhir tahun 2025 Grup memiliki 57 karyawan tetap dan 589 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 the Group has a total of 62 permanent employees and 527 Non permanent employees and at the end of 2025 the Group has a total of 57 permanent employees and 589 non-permanent employees (unaudited).

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

d. Subsidiary - Direct Ownership

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of September 30, 2026

masing sebesar Rp8.217.526.705 dan Rp15.370.960.519.

Perusahaan memiliki 99,99% saham PT Marina Berkah Pangan (MBP), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut belum mulai beroperasi.

and December 31, 2025 amounted to IDR8,217,526,705 and IDR15,370,960,519.

The company owns 99.99% of PT Marina Berkah Pangan (MBP), a subsidiary based in Jakarta engaged in the fishing industry. The subsidiary has not yet commenced operations.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material dan Pelaporan Keuangan yang Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. Material Accounting Policies and Material Financial Reporting Information

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [IDR], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Revaluation of Fixed assets*
- *Net defined benefit liability*

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempenqaruhi iumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI'), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the

penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Instrumen keuangan

c. Financial Instruments

Grup mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Klasifikasi

i) Classification

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the

pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- *The financial asset is held within a; business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*

- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables third parties, other receivables third parties.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when;

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other

merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen

credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables third parties, accrued expenses, lease payable.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered

keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pengimbangan instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Entitas asosiasi

d. Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other

penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunkan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

e. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama

e. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*

- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Pertimbangan

Judgement

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Grup menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Grup untuk mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup adalah:

Factors the Group must consider include:

- Struktur
- Bentuk hukum
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

- *Structure*
- *Legal form*
- *Contractual agreement*
- *Other facts and circumstances*

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Grup telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui Entitas terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate Entity give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

f. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

a. Has control or joint control over the reporting entity;
b. Has significant influence over the reporting entity; or
c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

g. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

g. Foreign currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are convert at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	*United States Dollar (USD)*
Yen Jepang (JPY)	114	108	*Japanese Yen (JPY)*
Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	*Singapore Dollar (SGD)*
Euro (EUR)	20.427	19.753	*Euro (EUR)*
Yuan (CNH)	2.684	2.403	*Yuan (CNH)*

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Trade receivable and other receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated

jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

l. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

l. Fixed assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" untuk construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognitian criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not arnortized as the management is ofthe opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of landfights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or 'HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP") when the land was acquired initially are recognized as part ofthe cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of fixed assets so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	5-10	*Machineries and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and fixtures*
Alat pengangkutan	5	*Transportation and equipments*

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Grup menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 216 "Aset Tetap". Grup akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of fixed asset except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 216 "fixed asset". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The initial direct costs incurred for negotiating and arranging the lease are added to the carrying value of the leased asset and the Group recognizes rental payments relating to this lease as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang

o. Employee benefit

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6/2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6/2023 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

A group of businesses is required to provide a minimum pension benefit as regulated under Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021, which constitute an employee benefit obligation. If the pension benefit under Law No. 6/2023 exceeds the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

p. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

p. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I excercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

q. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

q. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Grup telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Grup akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Grup menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are

diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Grup akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

s. Income and financial expenses

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Grup mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas (aset) pajak tangguhan telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable income*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable Group; or*
- *Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

u. Earning per share

In accordance with PSAK 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions eliminated as part of a consolidated process.

w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 107

PSAK 107 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

w. PSAK 107 fair value measurement hirearchy

PSAK 107 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

x. Events after the reporting date

Events after the reporting date that provide ecidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

y. Accounting standards issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

The published accounting standards relevant to operating activities are as follows:

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 sebagai berikut:

Effective January 1, 2026, as follows:

- PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"
- PSAK No. 338 "Kombinasi bisnis Entitas Sepengendali"

- *PSAK 107 and PSAK 109 "Disclosures about the classification and measurement of financial instruments"*
- *PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2027 sebagai berikut:

Effective January 1, 2027, as follows:

- PSAK No. 118 "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan

- *PSAK No. 118 "Presentation and disclosure of financial statements"*

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard, amendments, and revisions on the Company's financial statements.

3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Material

3. Material Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimasi dan asumsi

Estimates and assumptions

a. Asumsi skema imbalan pasti

a. Defined benefit scheme assumptions

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam catatan 14. Perusahaan menjalankan

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 14. The Company

masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

c. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

c. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' fixed asset at the end of the reporting period is disclosed in note 9 to the consolidated financial statements.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Grup menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of

membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in note 6 to the consolidated financial statements.

e. Penilaian aset tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties.

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about fixed asset and Note 26 about revaluation surplus of fixed asset.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash*
Rp	242.719.165	215.187.596	*IDR*
USD	91.033.884	61.019.352	*USD*
SGD	49.253.698	45.739.995	*SGD*
EUR	13.416.345	27.279.245	*EUR*
CNH	11.813.054	10.562.948	*CNH*
Sub Jumlah	408.236.146	359.789.136	*Sub Total*
Bank (Rp)			*Banks (IDR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.187.389.568	421.216.688	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.559.002.153	3.813.074.616	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	110.782.620	29.468.302	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.374.030	40.644.030	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub Jumlah	10.897.548.371	3.883.186.948	*Sub Total*
Bank (USD)			*Banks (USD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.788.609.691	10.476.735.766	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	57.303.112	54.180.184	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub Jumlah	74.845.912.803	10.530.915.950	*Sub Total*
Deposito (Rp)			*Deposits (IDR)*
PT Bank Permata Tbk	14.168.071.029	13.862.962.522	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.659.641.750	2.605.697.203	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub Jumlah	16.827.712.779	16.468.659.725	*Sub Total*
Jumlah	102.979.410.099	31.242.551.759	*Total*

Tingkat suku bunga dan imbal hasil tahunan deposito berjangka selama periode berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest and return rates on time deposits during the period were ranging as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,25% - 3,50%	2,25% - 5,76%	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4,25% - 5,75%	4,60% - 5,75%	*PT Bank Permata Tbk*

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya / *5. Restricted time deposit*

Akun ini merupakan Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.000.000.000 dengan tingkat bunga yang berlaku untuk periode 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 2,50% sampai dengan 3,50% per tahun (Catatan 11).

This account is a restricted deposit used as collateral for short-term bank debt obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to IDR7,000,000,000 with the interest rate applicable for the period September 30, 2026 and December 31, 2025 being 2,50% to 3,50% per annum (Note 11).

6. Piutang usaha pihak ketiga / *6. Trade receivable third parties*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pelanggan luar negeri	142.201.496.352	90.894.494.962	*Foreign customers*
Pelanggan dalam negeri	491.068.038	578.755.602	*Local customers*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(239.640.968)	*Allowance for bad debt of trade receivables*
Jumlah	142.452.923.422	91.233.609.596	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currency are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
USD	142.201.496.352	90.894.494.962	*USD*
Rp	491.068.038	578.755.602	*IDR*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(239.640.968)	*Allowance for bad debt of trade receivables*
Jumlah	142.452.923.422	91.233.609.596	*Total*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sampai dengan 3 bulan	135.734.806.592	85.539.969.253	*Up to 3 months*
3 sampai 6 bulan	4.967.026.118	5.693.520.614	*3 to 6 months*
6 sampai 12 bulan	1.990.731.680	239.760.697	*6 to 12 months*
Jumlah	142.692.564.390	91.473.250.564	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(239.640.968)	(239.640.968)	*Allowance for bad debt of trade receivables*
Jumlah	142.452.923.422	91.233.609.596	*Total*

Seluruh nilai piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Trade receivable third parties are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang dalam proses	65.313.159.982	84.424.606.638	*Work in process*
Barang jadi	27.941.885.844	41.139.774.964	*Finished goods*
Bahan baku	5.735.429.586	11.291.060.949	*Raw materials*
Bahan pembantu	5.952.873.926	4.808.086.293	*Factory supplies*
Barang dalam perjalanan	3.600.000	480.000	*Goods in transit*
Subjumlah	104.946.949.338	141.664.008.844	*Subtotal*
Dikurangi : Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	(225.630.465)	(225.630.465)	*Less : Allowance for slow moving inventories*
Jumlah	104.721.318.873	141.438.378.379	*Total*

Pada tahun 2026 dan 2025, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2026 and 2025, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to AS$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline value of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

8. Uang muka pihak ketiga / *8. Advance payment third parties*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Toejoeh Amanah Samudra	-	900.000.000	*PT Toejoeh Amanah Samudra*
Lain-lain dibawah Rp500 Juta	5.373.811.789	3.785.469.434	*Others bellow IDR500 million*
Jumlah	5.373.811.789	4.685.469.434	*Total*

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional pembelian ikan yang akan diperhitungkan pada saat pemasok menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

This account mostly represents advances for purchase of fish which will be taken into account when suppliers deliver fish to the Company.

9. Aset tetap-bersih / *9. Fixed asset-net*

	30 September / *September 30, 2026*						
	Saldo awal / *Beginning balances*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan							*Cost*
Pemilikan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	121.161.110.000	-	-	-	-	121.161.110.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	73.293.353.260	-	-	-	-	73.293.353.260	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	169.780.548.120	2.915.980.718	-	-	-	172.696.528.838	*Machinery and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5.357.075.475	54.088.063	-	-	-	5.411.163.538	*Furniture and fixtures*
Alat pengangkutan	6.433.734.987	223.506.890	(171.000.000)	-	-	6.486.241.877	*Transportation equipments*
Aset dalam penyelesaian	546.266.942	711.495.377	-	-	-	1.257.762.319	*Construction in progress*
Jumlah	376.572.088.784	3.905.071.048	(171.000.000)	-	-	380.306.159.832	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	47.876.884.377	1.923.092.165	-	-	-	49.799.976.542	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	160.280.046.427	2.145.492.068	-	-	-	162.425.538.495	*Machinery and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5.194.465.639	82.474.836	-	-	-	5.276.940.475	*Furniture and fixtures*
Alat pengangkutan	6.308.523.480	38.620.093	(171.000.000)	-	-	6.176.143.573	*Transportation equipments*
Jumlah	219.659.919.923	4.189.679.162	(171.000.000)	-	-	223.678.599.085	*Total*
Nilai buku	156.912.168.861					156.627.560.747	*Book value*

	31 Desember/ *December 31, 2025*						
	Saldo awal / *Beginning balances*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balances*	
Biaya perolehan							*Cost*
Pemilikan Langsung:							*Direct Ownership:*
Tanah	120.709.380.000	-	-	-	451.730.000	121.161.110.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	73.293.353.260	-	-	-	-	73.293.353.260	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	168.173.297.607	413.450.513	-	1.193.800.000	-	169.780.548.120	*Machinery and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	5.244.992.169	112.083.306	-	-	-	5.357.075.475	*Furniture and fixtures*
Alat pengangkutan	6.582.574.978	17.678.144	(166.518.135)	-	-	6.433.734.987	*Transportation equipments*
Aset dalam penyelesaian	-	1.740.066.942	-	(1.193.800.000)	-	546.266.942	*Construction in progress*
Jumlah	374.003.598.014	2.283.278.905	(166.518.135)	-	451.730.000	376.572.088.784	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Bangunan dan prasarana	45.263.558.898	2.613.325.479	-	-	-	47.876.884.377	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	157.262.909.294	3.017.137.133	-	-	-	160.280.046.427	*Machinery and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	4.978.051.319	216.414.320	-	-	-	5.194.465.639	*Furniture and fixtures*
Alat pengangkutan	6.442.556.767	25.051.688	(159.084.975)	-	-	6.308.523.480	*Transportation equipments*
Jumlah	213.947.076.278	5.871.928.620	(159.084.975)	-	-	219.659.919.923	*Total*
Nilai buku	160.056.521.736					156.912.168.861	*Book value*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Beban pabrikasi (Catatan 19)	615.829.285	625.774.041	*Manufacturing overhead (Note 19)*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
(Catatan 21)	3.573.849.877	3.844.005.645	*(Note 21)*
Jumlah	4.189.679.162	4.469.779.686	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Asmawi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp121.003.960.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar

On December 31, 2025, the Company's fixed assets were valued by an independent appraiser, Asmawi and Partners Public Appraisal Services (KJPP), to determine the market value of the property. The fixed assets valued were land rights located in Jakarta and Kendari, with a fair value of IDR121,003,960,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary,

Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp121.161.110.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan sebesar Rp451.730.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.

b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
c. Memilih unit pembanding yang setara, dan melakukan analisis.
d. Membandingkan penjualan properti pembanding dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembanding terhadap objek yang dinilai.
e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam *range*/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp115.469.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

amounting to IDR157,150,000, bringing the total land rights to IDR121,161,110,000.

As of December 31, 2025, the fair value of the Company's fixed assets—consisting of land rights located in Jakarta and Kendari had increased by Rp451,730,000.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2025 are as follows:

a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisement characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2025 amounting to IDR115,469,000,000, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Aset lain-lain - bersih / *10. Other assets – net*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sewa jangka panjang dibayar di muka	256.677.833	366.682.618	*Long-term prepaid rent*
Lainnya	20.000.000	20.000.000	*Others*
Jumlah	276.677.833	386.682.618	*Total*

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on July 1, 2013 until June 30, 2028.

11. Utang bank jangka pendek / *11. Short-term bank loan*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (USD)	99.873.047.362	69.793.766.662	*Working Capital Loan trading and processing of seafood (USD)*
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	23.448.624.696	12.095.449.123	*Export Working Capital Loan (IDR)*
Jumlah	123.321.672.058	81.889.215.785	*Total*

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2025, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2026. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dikenakan suku bunga (30 September 2026: 9,00% per tahun) dan (31 Desember 2025: 9,00% - 10,00% per tahun).
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum USD 5.624.000 dikenakan suku bunga (30 September 2026 dan 31 Desember 2025: 7,35% per tahun).

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan BNI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi penerimaan Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

The company has obtained a short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI"), which has undergone several amendments, with the latest amendment dated December 30, 2025. Under this amendment, all loan facilities have been extended until November 5, 2026. The terms and conditions are as follows:

1. *Working Capital Loan up to IDR23,822,900,000, with interest of (September 30, 2026: 9.00% per annum) and (December 31, 2025: 9.00% - 10.00% per annum).*
2. *Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting USD 5,624,000, with interest of (September 30, 2026 and December 31, 2025: 7.35% per annum).*

The short-term loan agreement between the Company and BNI contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from BNI, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali
- *Debt equity ratio* minimal 2,50 kali
- *Debt service coverage* minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
   a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
   b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
   c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
   d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
   e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga untuk periode 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp4.499.055.762 dan Rp4.246.146.748 (Catatan 25).

Based on the loan agreement with BNI, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Debt equity ratio maximal 2,50 time*
- *Debt service coverage minimal 100%*

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as Warehouse, consists of:
   a. Industrial II St., Tanjung Priok Vil., Tanjung Priok Subd., N. Jakarta Mun., DKI Jakarta.
   b. Yos Sudarso St. No. 39, Kendari Caddi Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
   c. Akasia Kendari Caddi St., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
   d. Kartini St. No. 9 and 33, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
   e. Mangga Dua St. No. 2, Kessilampe Vil., Kendari Subd., Kendari City, Southeast Sulawesi.
2. Time deposit IDR7,000,000,000
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and collectible.

Total interest payments for the period September 30, 2026 and 2025 amounted to IDR4,499,055,762 and IDR4,246,146,748, respectively (Note 25).

12. Utang usaha pihak ketiga / *12. Trade payable third parties*

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang usaha Rupiah (Rp) dengan rincian sebagai berikut:

Third party trade payables are Indonesian Rupiah (IDR) trade payables with the following details:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bahan baku :			*Raw material :*
Utang lokal	17.238.987.028	12.453.063.490	*Local payable*
Lain-lain	21.662.675.240	14.357.494.419	*Others*
Pendukung :			*Supporting :*
PT Trio Eagle Logistic	8.848.901.241	2.410.089.774	*PT Trio Eagle Logistic*
PT Widjaya Optimal	1.045.260.022	627.887.472	*PT Widjaya Optimal*
PT Surya Sukses Mandiri	890.198.910	950.364.240	*PT Surya Sukses Mandiri*
PT Gpack Global Mandiri	512.853.300	420.721.635	*PT Gpack Global Mandiri*
Lain-lain	11.228.366.498	5.707.394.505	*Others*
Jumlah	61.427.242.239	36.927.015.535	*Total*

Pendukung meliputi antara lain bahan pembungkus, biaya pengangkutan, air dan es, peralatan dan perlengkapan produksi, dan lain-lain.

Supporting includes among others packaging materials, transportation costs, water and ice, production tools and equipment, etc.

13. Beban akrual / *13. Accrued expenses*

Beban akrual merupakan akun akrual terkait iuran BPJS, listrik, dan lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp282.889.361 dan Rp123.624.434.

Accrued expenses are accrual accounts related to health insurance and social security (BPJS) contribution, electricity, etc. on September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to IDR282,889,361 and IDR123,624,434, respectively.

14. Liabilitas imbalan kerja / *14. Employee benefit liabilities*

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Prima Aktuaria yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2025 tertanggal 6 Januari 2026 dengan nomor laporan 042/PBL/KE/I/2026 dan KKA Prima Aktuaria yang ditandatangani oleh Tumpal Marbun, FSAI untuk tahun 2024 tertanggal 13 Februari 2025 dengan nomor laporan 025/PBL/KE/II/2025.

The Company's long-term employee benefit liabilities only relate to post-employment benefit liabilities. These rewards are not funded. The provision for post-employment benefits is estimated by management based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method. Provisions for pension benefit liabilities are based on the independent actuary report KKA Prima Aktuaria signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2025 dated January 1, 2026 with report number 042/PBL/KE/I/2026 and KKA Prima Aktuaria signed by Tumpal Marbun, FSAI for year 2024 dated February 13, 2025 with report number 025/PBL/KE/II/2025.

a. Beban imbalan kerja / *a. Employee benefits expense*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban jasa kini	535.500.000	535.500.000	*Current service cost*
Beban bunga	229.500.000	229.500.000	*Interest cost*
Jumlah	765.000.000	765.000.000	*Total*

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Movements in employee benefits liabilities for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	7.478.965.471	6.536.431.882	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	765.000.000	1.061.572.677	*Employee benefits expense*
Pembayaran imbalan kerja	-	(196.277.667)	*Benefit payment*
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	77.238.579	*Income (expense) recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir	8.243.965.471	7.478.965.471	*Ending balance*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The main asumption used in the calculation of defined employee benefits:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	5,80%	5,80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1 % dari mortalita/	1 % dari mortalita/	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ *5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55*	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ *5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55*	*Resignation rate per annum*
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	*Normal retirement rate*

Berdasarkan laporan aktuaria per 31 Desember 2025 analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

Based on the actuarial report as of December 31, 2025, a sensitivity analysis based on the discount rate and salary increase rate is as follows:

Sensitifitas tingkat diskonto	Nilai kini kewajiban / *Present value benefit*	Biaya jasa kini / *Current service cost*	*Discount level sensitivity*
Sesuai Laporan Aktuaris = 5,80%	7.478.965.471	615.859.835	*According to The Actuarial Report = 5.80%*
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	7.693.556.798	639.267.211	*1% decrease in discount rate*
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	7.282.890.354	594.688.766	*1% increase in discount rate*

Sensitifitas tingkat kenaikan gaji	Nilai kini kewajiban / *Present value benefit*	Biaya jasa kini / *Current service cost*	*Sensitivity of salary increase rates*
Sesuai Laporan Aktuaris = 2,50%	7.478.965.471	615.859.835	*According to The actuarial Report = 2.50%*
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.275.644.708	593.905.482	*1% decrease to salary increment rates*
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji	7.697.817.800	639.741.453	*1% increase in salary increment rates*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in same of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (projected unit credit) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

15. Utang pembiayaan / *15. Lease payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga :			*Third party :*
PT ORIX Indonesia Finance	-	163.497.624	*PT ORIX Indonesia Finance*
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(163.497.624)	*Less : Liabilities with maturity within one year*
Bagian dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	*Liabilities with maturity more than one year*

Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak dengan perusahaan pembiayaan yaitu PT ORIX Finance Indonesia dengan Nomor Perjanjian: L23J00222E atas pembiayaan 1 Unit Bitzer Spec Cold Storage sebesar Rp2.386.500.000 dengan bunga efektif sebesar 6,67% untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai April 2023 sampai dengan Maret 2026.

The company has a contractual agreement with financing company, namely PT ORIX Finance Indonesia with Agreement Number: L23J00222E for financing 1 Unit of Bitzer Spec Cold Storage amounting to IDR2,386,500,000 with effective interest of 6.67% for a period of 36 months starting April 2023 until March 2026.

16. Modal saham / *16. Share capital*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	Jumlah saham / *Total share*	Persentase pemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah / *Amount*
PT Marina Berkah Investama	1.292.483.650	69,60%	129.248.365.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / *Public (each bellow 5%)*	564.651.850	30,40%	56.465.185.000
Jumlah / *Total*	1.857.135.500	100,00%	185.713.550.000

17. Tambahan modal disetor-bersih / *17. Additional paid-in-capital-net*

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I excercised are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(5.851.849.167)	(5.851.849.167)	*Stock issuance cost*
	12.263.864.006	12.263.864.006	
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	*Paid-in capital - other*
Jumlah	18.433.570.833	18.433.570.833	*Total*

18. Penjualan / *18. Sales*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Ekspor			*Export*
Filet	399.336.606.246	349.200.615.534	*Filet*
Tuna	50.798.511.970	53.528.493.959	*Tuna*
Gurita	84.630.137.456	49.355.837.188	*Octopus*
Lain-lain	7.398.517.363	5.469.482.735	*Others*
Sub Jumlah	542.163.773.035	457.554.429.416	*Sub Total*
Lokal			*Local*
Kepala	14.228.076.100	14.318.698.141	*Fish head*
Ikan	8.187.501.960	9.651.863.150	*Fish*
Tetelan	5.104.108.610	4.642.020.844	*Scrape fish*
Lain-lain	3.001.316.800	2.910.357.235	*Others*
Sub Jumlah	30.521.003.470	31.522.939.370	*Sub Total*
Jumlah	572.684.776.505	489.077.368.786	*Total*

19. Beban pokok penjualan / *19. Cost of good sold*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bahan Baku			*Raw Material*
Saldo awal	11.291.060.949	9.649.730.594	*Beginning balance*
Pembelian	266.487.236.216	245.001.185.172	*Purchase*
Saldo akhir	(5.735.429.586)	(9.034.591.353)	*Ending balance*
Pemakaian bahan baku	272.042.867.579	245.616.324.413	*Use of raw material*
Barang dalam proses			*Work in Process*
Saldo awal	84.424.606.638	81.147.983.974	*Beginning balance*
Pembelian	109.389.931.470	94.140.568.551	*Purchase*
Saldo akhir	(65.313.159.982)	(67.683.416.755)	*Ending balance*
Tenaga kerja langsung	26.086.136.083	25.177.341.601	*Direct labor*
Beban pabrikasi *)	38.329.352.466	38.409.893.422	*Manufacturing overhead *)*
Beban pokok produksi	464.959.734.254	416.808.695.206	*Cost of goods manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Saldo awal	41.139.774.964	35.434.143.178	*Beginning balance*
Pembelian	325.893.452	837.714.684	*Purchase*
Saldo akhir	(27.941.885.844)	(36.510.377.164)	*Ending balance*
Harga Pokok Penjualan	478.483.516.826	416.570.175.904	*Cost of Good Sold*

) Beban pabrikasi** / *) Manufacturing overhead***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	15.184.638.144	13.630.373.154	*Packing usage and transportation*
Alat perlengkapan	6.947.196.463	8.108.244.102	*Supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.836.535.542	5.183.203.126	*Repair and maintenance*
Listrik dan energi	5.233.687.299	5.683.524.792	*Electricity and fuel*
Penyusutan (Catatan 9)	615.829.285	625.774.041	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	5.511.465.733	5.178.774.207	*Others*
Jumlah	38.329.352.466	38.409.893.422	*Total*

20. Beban penjualan / *20. Selling expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pengangkutan	24.735.227.540	17.242.285.496	*Freight-out*
Sertifikasi	4.469.674.338	2.606.082.573	*Certification*
Lain-lain	1.990.390.550	2.138.627.550	*Others*
Jumlah	31.195.292.428	21.986.995.619	*Total*

21. Beban umum dan administrasi / *21. General and administrative expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji, upah dan pesangon	30.075.852.381	22.489.792.203	*Salary, wages and severance*
Penyusutan (Catatan 9)	3.573.849.877	3.844.005.645	*Depreciation (Note 9)*
Peralatan kantor	1.229.219.888	646.499.293	*Office equipment*
Jasa profesional	1.054.969.187	872.981.799	*Professional fees*
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	765.000.000	765.000.000	*Employee benefits expenses (Note 14)*
Lain-lain	1.487.312.604	1.334.665.164	*Others*
Jumlah	38.186.203.937	29.952.944.104	*Total*

22. Pendapatan lainnya / *22. Other income*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan lain-lain :			*Other income:*
Laba selisih kurs	4.827.239.776	708.654.638	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	103.603.604	-	*Gain on sale of fixed assets*
Jumlah	4.930.843.380	708.654.638	*Total*

23. Beban lainnya / *23. Other expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Administrasi bank	308.177.804	509.584.301	*Bank administrative*
Rugi penjualan aset	-	351.267	*Loss on sale of fixed asset*
Beban lain-lain	-	41.712.293	*Other expense*
Jumlah	308.177.804	551.647.861	*Total*

24. Pendapatan keuangan / *24. Finance income*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan bunga	606.100.083	446.083.188	*Interest income*

25. Beban keuangan / *25. Finance expenses*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bunga pinjaman bank	4.499.055.762	4.246.146.748	*Interest on bank loan*
Bunga liabilitas pembiayaan	3.555.876	55.844.522	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	4.502.611.638	4.301.991.270	*Total*

26. Surplus revaluasi aset tetap-bersih / *26. Revaluation surplus of fixed assets-net*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	99.320.820.676	98.968.471.276	*Beginning balance*
Penambahan	-	352.349.400	*Addtition*
Saldo akhir	99.320.820.676	99.320.820.676	*Ending balance*

27. Perpajakan / *27. Taxes*

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

b. Pajak dibayar dimuka / *b. Prepaid tax*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan :			*The Company :*
Pajak pertambahan nilai	5.442.899.731	3.013.604.747	*Value added tax*
Entitas anak :			*Subsidiary :*
Pajak pertambahan nilai	194.112.638	573.847.062	*Value added tax*
Jumlah	5.637.012.369	3.587.451.809	*Total*

Entitas induk telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak) nomor KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 29 September 2025, sebesar Rp2.934.662.897 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya pada tanggal 7 Oktober 2025.

The parent entity has received a Tax Overpayment Refund Order (Tax Overpayment Refund Decision Letter) number KEP-00454/KP-CT/KPP.0708/2025 (value added tax) on September 29, 2025, amounting to IDR2,934,662,897, and the company received full payment on October 7, 2025.

Jumlah bersih penerimaan terkait restitusi lebih bayar pajak pertambahan nilai Entitas Induk pada tahun 2025 sebesar Rp2.934.662.897.

The net amount of revenue related to the refund of excess value-added tax paid by the Parent Entity in 2025 is IDR2,934,662,897.

c. Utang pajak / *c. Tax payable*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	434.280.030	164.187.805	*article 21*
Pasal 22	190.418.407	159.629.147	*article 22*
Pasal 23	60.505.946	32.200.683	*article 23*
Pasal 25	641.734.878	412.783.854	*article 25*
Pasal 29	2.431.604.217	1.976.442.040	*article 29*
Jumlah	3.758.543.478	2.745.243.529	*Total*

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2025 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

Rekonsiliasi antara (beban) / manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expenses) / benefits the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.545.917.335	16.868.351.854	*Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income*
Laba entitas anak	(75.149.733)	(100.565.953)	*Profit of subsidiary company*
Laba sebelum pajak - perusahaan	25.470.767.602	16.767.785.901	*Profit before tax - the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	326.541.360	244.890.169	*Non-deductible expense*
Denda pajak	-	41.712.292	*Tax penalty*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(755.421.457)	(555.458.793)	*Interest income subjected to final tax*
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Penyusutan	584.905.997	256.203.666	*Depreciation*
Beban manfaat karyawan	765.000.000	765.000.000	*Employee benefit expenses*
Jumlah	921.025.900	752.347.334	*Total*
Taksiran laba fiskal periode berjalan	26.391.793.502	17.520.133.235	*Estimated profit fiscal for the period*
Pembulatan	26.391.793.000	17.520.133.000	*Rounded*
Beban pajak kini	5.806.194.460	3.854.429.260	*Current tax expenses*
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	(112.298.726)	(142.576.993)	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	(17.515.903)	(30.323.856)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	(3.261.712.314)	(2.443.176.849)	*Income tax article 25*
Jumlah	(3.391.526.943)	(2.616.077.698)	*Total*
Pajak kurang bayar	2.414.667.517	1.238.351.562	*Less tax pay*

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	5.806.194.460	3.854.429.260	*The Company*
Entitas anak	16.936.700	-	*Subsidiary*
Jumlah	5.823.131.160	3.854.429.260	*Total*

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Taksiran laba fiskal			*Estimated fiscal*
Perusahaan	26.391.793.000	17.520.133.000	*The company*
Entitas anak	76.985.000	-	*Subsidiary*
	26.468.778.000	17.520.133.000	
Beban pajak kini	5.823.131.160	3.854.429.260	*Current tax*
(Beban) / manfaat pajak tangguhan:			*Deferred tax (expense) / benefit:*
Beban manfaat karyawan	168.300.000	168.300.000	*Employe benefit expense*
Penyusutan	128.679.319	56.364.806	*Depreciation*
Sewa dibayar dimuka	24.201.053	28.898.496	*prepaid lease*
Jumlah	321.180.372	253.563.302	*Total*
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	-	(21.746.560)	*Deferred tax income on subsidiary*
Jumlah beban pajak	321.180.372	231.816.742	*Total tax expense*

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan	1.071.338.582	128.679.319	-	1.200.017.901	*Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	52.721.014	-	-	52.721.014	*Allowance for impairment losses of receivable*
Cadangan persediaan yang lambat pergerakanya	49.638.702	-	-	49.638.702	*Allowance for slow moving inventories*
Liabilitas imbalan kerja	1.645.372.406	168.300.000	-	1.813.672.406	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	2.819.070.704	296.979.319	-	3.116.050.023	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.983.237.125)	-	-	(26.983.237.125)	*Revaluation surplus of land*
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	*Fixed assets*
Sewa dibayar di muka	(80.670.176)	24.201.053		(56.469.123)	*Prepaid rent*
Jumlah	(27.116.361.970)	24.201.053	-	(27.092.160.917)	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.297.291.266)	321.180.372	-	(23.976.110.894)	*Deferred tax liabilities - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak	1.070.740	-	-	1.070.740	*Deferred tax assets of subsidiary*
Jumlah	(24.296.220.526)	321.180.372	-	(23.975.040.154)	*Total*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Penyusutan	934.347.101	136.991.481	-	1.071.338.582	*Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	24.658.967	28.062.047	-	52.721.014	*Allowance for impairment losses of receivable*
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	-	49.638.702	-	49.638.702	*Allowance for slow moving inventories*
Liabilitas imbalan kerja	1.438.015.017	190.364.902	16.992.487	1.645.372.406	*Employee benefit liabilities*
Jumlah	2.397.021.085	405.057.132	16.992.487	2.819.070.704	*Total*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.883.856.525)	-	(99.380.600)	(26.983.237.125)	*Revaluation surplus of land*
Aset tetap	(52.454.669)	-	-	(52.454.669)	*Fixed assets*
Sewa dibayar di muka	(119.201.293)	38.531.117	-	(80.670.176)	*Prepaid rent*
Jumlah	(27.055.512.487)	38.531.117	(99.380.600)	(27.116.361.970)	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.658.491.402)	443.588.249	(82.388.113)	(24.297.291.266)	*Deferred tax liabilities - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak	30.175.200	(29.104.460)	-	1.070.740	*Deferred tax assets of subsidiary*
Jumlah	(24.628.316.202)	414.483.789	(82.388.113)	(24.296.220.526)	*Total*

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

28. Monetary assets and liabilities denominated foreign currencies

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

		30 September/ *September 30, 2026*		31 Desember/ *December 31, 2025*		
		Mata uang Asing/ *Foreign currency*	Rupiah	Mata uang Asing/ *Foreign currency*	Rupiah	
Aset						*Assets*
Kas	USD	5.058	91.033.884	3.636	61.019.352	*Cash on hand*
	SGD	3.500	49.253.698	3.500	45.739.995	
	EUR	657	13.416.345	1.381	27.279.245	
	CNH	4.401	11.813.054	4.400	10.562.948	
Bank	USD	4.158.568	74.845.912.803	627.513	10.530.915.950	*Cash in banks*
Piutang usaha - ekspor	USD	7.900.961	142.201.496.352	5.416.189	90.894.494.962	*Trade receivables - export*
Jumlah			217.212.926.136		101.570.012.452	*Total*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	USD	5.549.119	99.873.047.362	4.158.847	69.793.766.662	*Short-term bank loan*
Aset bersih			117.339.878.774		31.776.245.790	*Net asset*

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

29. Laba per saham dasar

29. Basic earning per share

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba priode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.041.518.751	13.242.607.432	*Profit for the period attributable to owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.857.135.500	1.857.135.500	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	10,79	7,13	*Basic earning per share*

30. Informasi Segmen / *30. Segment information*

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil modal yang diinvestasikan. Seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

The Ultimate operating decision-maker has been indentified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to asses performance and allocate resources. The Board has determined the operation segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.

30 September/ *September 30, 2026*

	Amerika Serikat/ *United States of America*	Eropa/ *Europe*	Indonesia/ *Indonesia*	Australia/ *Australia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan	470.791.852.421	47.574.338.182	30.521.003.470	18.833.245.064	4.964.337.368	572.684.776.505	*Sales*

30 September/ *September 30, 2025*

	Amerika Serikat/ *United States of America*	Eropa/ *Europe*	Indonesia/ *Indonesia*	Australia/ *Australia*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan	382.143.938.664	52.265.021.206	31.522.939.370	18.403.019.873	4.742.449.673	489.077.368.786	*Sales*

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas / *31. Activities not affecting cash flows*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perusahaan tidak memiliki transaksi non kas.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the company has no non-cash transactions.

32. Kelangsungan usaha / *32. Going Concern*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Grup mencatatkan saldo laba ditahan pada

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded retained earnings as of

tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.209.650.035 dan defisit Rp17.831.868.716.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Manajemen menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2026, dengan target penjualan ekspor sebesar 300-400 ton/bulan dan lokal 200-350 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi–strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).

- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:
  a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
  b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
  c. Mengembangkan pasar domestik dan memperluas pasar internasional sekaligus secara aktif mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
  d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
  e. Menerapkan strategi penjualan dengan *product mix* yang tepat untuk meningkatkan *profit margin* Perusahaan.
  f. Negosiasi *terms of payment* yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
  g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
- Dalam bidang pembelian, antara lain:
  a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
  b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).

September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to IDR2,209,650,035 and deficit IDR17,831,868,716, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2026, with the targeted export sales of 300-400 tons/month and local sales of 200-350 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- *Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.*
- *Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).*
- *Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.*
- *Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.*
- *In the field of marketing, such as:*
  a. Expanding sales network and increase the number of customers.
  b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
  c. Developing the domestic market and expanding the international market while actively developing products that align with market needs.
  d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
  e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.
  f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
  g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
- *In the field of purchasing, among others:*
  a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
  b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).

c. Negosiasi *term of payment* dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
d. *Quality control* bahan baku yang lebih ketat.

- Dalam bidang produksi, antara lain:
  a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
  b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
  c. *Production planning* dan *inventory control* untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
- Dalam bidang keuangan, antara lain:
  a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
  b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan *working capital* Perusahaan.

c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
d. More stringent quality control of raw materials.

- *In the field of production, among others:*
  a. Stricter product quality control and quality assurance.
  b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
  c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
- *In the field of finance, among other things:*
  a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
  b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

33. Manajemen risiko keuangan

33. Financial risk management

Grup di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:
- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:
- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*

Sejalan dengan bisnis lainnya, Grup dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Grup tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

To date, there have been no material changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies, and processes for managing such risks, or the methods used to measure them, compared to the prior period, unless otherwise stated in the notes to these consolidated financial statements.

Instrumen keuangan utama

Principal financial instruments

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:
- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha
- Tingkat suku bunga pinjaman bank

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:
- *Market risk*
- *Trade receivables*
- *Cash and cash equivalents*
- *Trade payables*
- *Rate bank loans*

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Grup mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

  Grup menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

  Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

  Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Risiko tingkat suku bunga

  Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

  Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

  Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

  Kualitas kredit aset keuangan

  Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas,

Objectives, policies and general process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary financial performance.

- *Market risk*

  The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- *Foreign exchange risk*

  Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

  Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- *Interest rate risk*

  The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

  To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- *Credit risk*

  The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

  Credit quality of financial assets

  Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash and cash

piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

equivalents, trade receivables and other receivables. The Group puts cash and cash equivalents at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	102.979.410.099	31.663.768.447	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha pihak ketiga	142.452.923.422	91.233.609.596	*Trade receivable third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.503.271.688	2.863.120.078	*Other receivable third parties*
Jumlah	254.935.605.209	132.760.498.121	*Total*

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

- *Liquidity risk*

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The table below presents an analysis of the maturity of the Group's financial assets and liabilities by time period, showing the contractual maturities for all non-derivative and derivative financial liabilities where contractual maturities are material to an understanding of cash flows. The amounts disclosed in the table represent undiscounted contractual cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo/ *maturity*			
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	2026 dan seterusnya/ *2026 and etc*	Jumlah/ *Total*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	102.979.410.099	-	102.979.410.099	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha pihak ketiga	142.452.923.422	-	142.452.923.422	*Trade receivable third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.503.271.688	-	2.503.271.688	*Other receivable third parties*
Jumlah aset	254.935.605.209	-	254.935.605.209	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	123.321.672.058	-	123.321.672.058	*Short-term bank loan*
Utang usaha pihak ketiga	61.427.242.239	-	61.427.242.239	*Trade payable third parties*
Beban akrual	282.889.361	-	282.889.361	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	185.031.803.658	-	185.031.803.658	*Total liabilities*
Jumlah aset - bersih	69.903.801.551	-	69.903.801.551	*Total assets - net*

	Jatuh tempo/ *maturity*			
	31 Desember 2025/ *December 31,2025*	2025 dan seterusnya/ *2025 and etc*	Jumlah/ *Total*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	31.663.768.447	-	31.663.768.447	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha pihak ketiga	91.233.609.596	-	91.233.609.596	*Trade receivable third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.863.120.078	-	2.863.120.078	*Other receivable third parties*
Jumlah aset	132.760.498.121	-	132.760.498.121	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	-	81.889.215.785	*Short-term bank loan*
Utang usaha pihak ketiga	36.927.015.535	-	36.927.015.535	*Trade payable third parties*
Utang Pembiayaan	163.497.624	-	163.497.624	*Lease payable*
Beban akrual	123.624.434	-	123.624.434	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas	119.103.353.378	-	119.103.353.378	*Total liabilities*
Jumlah aset - bersih	13.657.144.743	-	13.657.144.743	*Total aset - net*

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1);
b) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
c) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
d) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat di observasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat di observasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
c) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
d) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	102.979.410.099	102.979.410.099	31.663.768.447	31.663.768.447	*Cash and cash equivalents*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	*Restricted time deposit*
Piutang usaha pihak ketiga	142.452.923.422	142.452.923.422	91.233.609.596	91.233.609.596	*Trade receivable third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.503.271.688	2.503.271.688	2.863.120.078	2.863.120.078	*Other receivable third parties*
Jumlah	254.935.605.209	254.935.605.209	132.760.498.121	132.760.498.121	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank jangka pendek	123.321.672.058	123.321.672.058	81.889.215.785	81.889.215.785	*Short-term bank loan*
Utang usaha pihak ketiga	61.427.242.239	61.427.242.239	36.927.015.535	36.927.015.535	*Trade payable third parties*
Utang pembiayaan	-	-	163.497.624	163.497.624	*Lease payable*
Beban akrual	282.889.361	-	123.624.434	123.624.434	*Accrued expenses*
Jumlah	185.031.803.658	184.748.914.297	119.103.353.378	119.103.353.378	*Total*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

34. Pengelolaan permodalan

34. Capital management

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Grup memasukkan utang neto, pinjaman bank, dan utang pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang

The Group monitors capital utilization using the gearing ratio, which is calculated as net debt divided by total capital plus net debt. The Group defines net debt as bank loans and financing liabilities, net of cash and cash equivalents. Capital consists of equity attributable to the Company's equity holders. There

ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

have been no changes from the previous period regarding the Company's capital management.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with its capital management requirements.

35. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Arus kas/ *Cash flows*	30 September 2026/ September *30, 2026*	
Utang bank jangka pendek	81.889.215.785	41.432.456.273	123.321.672.058	*Short-term bank loan*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	94.324.063.893	(12.434.848.108)	81.889.215.785	*Short-term bank loan*

36. Kontijensi / *36. Contingency*

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

Until the report of the independent auditors issued, the Group is in no legal dispute issues, environment and taxation.

37. Kejadian setelah tanggal laporan keuangan / *37. Subsequent events*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the period ended September 30, 2026.

38. Tanggal penyelesaian laporan keuangan / *38. Completion date of the financial statement*

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on October 30, 2026.

****